

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DI PUSKESMAS KALASAN SLEMAN

### The Description Of Pregnant Women Comprehension On Planning Of Childbirth And Complication Prevention Program In Puskesmas Kalasan Sleman

Sulistyaningsih Prabawati<sup>1</sup>, Vinka Indriyawati<sup>1</sup>  
STIKes Yogyakarta

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Menurut WHO diperkirakan setiap hari terdapat sekitar 830 kematian ibu yang disebabkan karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian tersebut adalah perdarahan, tekanan darah tinggi, infeksi, dan penyebab kematian tidak langsung. Untuk mengurangi angka kematian ibu, diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil tentang P4K sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan persalinan serta mengantisipasi jika terjadi masalah persalinan, terutama yang dapat menyebabkan komplikasi persalinan. Namun jika ibu yang kurang pengetahuannya akan berdampak buruk dengan kehamilannya dalam merencanakan persalinan yang aman. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Puskesmas Kalasan Sleman. **Metode:** Jenis penelitian adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) yang berkunjung di Puskesmas Kalasan Sleman. Sampel dalam penelitian sebanyak 38 orang ibu, dengan metode *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup, metode analisa data *univariat*. **Hasil :** Pengetahuan ibu tentang pengetahuan ibu nifas tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Puskesmas Kalasan Sleman berpengetahuan baik 13 orang (34,2%), cukup sebanyak 17 orang (44,7%) dan paling sedikit berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (21,1%). **Kesimpulan:** Pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Puskesmas Kalasan Sleman memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (44,7%)  
**Kata Kunci:** Pengetahuan, Ibu hamil, P4K

#### ABSTRACT

**Background:** According to WHO, 830 cases of maternal death is occurred every day is caused by the complication during pregnancy and child-delivery. The main causes of the death are hemorrhage, hypertension, infection, and indirect death factor. To reduce the maternal death, a good comprehension that belongs to the pregnant women; especially about P4K is required, as the way to prepare the child-delivery and for anticipating the problem during the delivery process, especially that will result the child-delivery complication, but for the women who has inadequate of comprehension, it will result the poor effect on their pregnancy since they are not preparing the safe child-delivery process. **Aims:** This research aims to describe the pregnant women comprehension on planning of childbirth and complication prevention program (P4K) in Puskesmas Kalasan Sleman. **Methods:** This is a *descriptive-quantitative* research. The population for this research is the pregnant women that do the first visitation (K1) in Puskesmas Kalasan Sleman. The sample for this research is 38 women that were acquired by *total sampling*. The research instrument is closed questionnaire, and data analysis method is *univariate*. **Result:** The comprehension of post-childbirth women about on planning of childbirth and complication prevention program (P4K) in Puskesmas Kalasan Sleman shows that 13 women are having "good" comprehension (34,2%), 17 women are having "fair" comprehension (44,7%) and the least is the women which are having "poor" comprehension, that just consist of 7 women (21,1%). **Conclusion:** The comprehension of post-childbirth women about on planning of childbirth and complication prevention program (P4K) in Puskesmas Kalasan Sleman is having "fair" comprehension, that consist of 17 women (44,7%).  
**Key Words:** Comprehension, Pregnant Women, P4K

#### PENDAHULUAN

Menurut WHO (2015), diperkirakan setiap hari terdapat sekitar 830 kematian ibu yang disebabkan karena komplikasi

kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian tersebut adalah perdarahan, tekanan darah tinggi, infeksi, dan penyebab kematian tidak langsung,

sebagian besar terjadi pada interaksi antara kondisi kesehatan dan hamilan yang sudah terjadi. Dari angka kematian diatas, sebagian besar terjadi di Afrika yakni sebanyak 550 kematian, dan 180 kematian di wilayah Asia. Hal ini menunjukkan bahwa angka kematian ibu banyak terjadi di negara-negara miskin dan berkembang.

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, terjadi peningkatan angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2007 sebanyak 228 menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hiduppada tahun 2012. Hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah yang menjadikan SDGs (Sustainable Development Goals) ke-5 menjadi targetnya, yakni menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Infodatin, 2014). Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah karena banyak hal yang menyebabkan kematian ibu, terutama pada masa kehamilan serta melahirkan. Menurut Dinkes Yogyakarta (2015) prevelensi angka kematian ibu (AKI) di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 yang terbagi menjadi empat kabupaten dan satu kota. Untuk Kabupaten Bantul berada di urutan pertama dengan prevelensi AKI ibu hamil sebesar 26,34%, Gunung Kidul sebesar 23,19%, Kulon Progo sebesar 22,15%,

Sleman 20,15% dan kota Yogyakarta sebesar 19,32%.

Banyak hal yang dapat menyebabkan ibu meninggal selama hamil dan melahirkan. Berdasarkan data dari Direktorat Kesehatan Ibu tahun 2010-2013, salah satu penyebab utama kematian ibu adalah karena pendarahan. Pada tahun 2010 sebanyak 35,1% dan pada tahun 2013 sebanyak 30,3% sebagai penyebab kematian ibu adalah karena pendarahan (Infodatin, 2014). Beberapa penyebab kematian ibu selain pendarahan adalah hipertensi, infeksi, partus lama, dan abortus. Pendarahan yang dimaksud dalam konteks ini adalah pendarahan dalam kehamilan serta dalam proses melahirkan, ataupun setelah melahirkan.

Terkait dengan kematian ibu selama kehamilan dan melahirkan, ada juga kematian bayi yang diantaranya disebabkan oleh berat bayi lahir rendah (BBLR), kesulitan bernafas, dan infeksi. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, selama tahun 2008 – 2012, terjadi kematian neonatum sebesar 19 kematian per 1000 kelahiran hidup<sup>13</sup>. Berdasarkan tingginya tingkat kematian ibu dan anak tersebut pemerintah terus berupaya menurunkan angka kematian ibu dan anak melalui berbagai program kesehatan, salah satunya dengan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan salah satu program yang diluncurkan pemerintah melalui Menteri Kesehatan dan difasilitasi oleh Bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga, dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir (Pedoman P4K, 2009).

Salah satu pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yang diterapkan di masyarakat adalah dalam bentuk penempelan Stiker P4K di rumah ibu yang sedang hamil. Penempelan stiker di rumah ini adalah cara dalam melakukan pendataan serta pemberitahuan (notifikasi) bagi masyarakat bahwa di rumah yang ada stiker P4K tersebut terdapat ibu yang sedang hamil. Tentu saja penempelan stiker tersebut berada di bagian depan rumah yang mudah dilihat orang. Dengan demikian diharapkan semua kemungkinan yang menghambat kelancaran proses persalinan dapat dikurangi sekecil mungkin (Suprayanto, 2012)

Untuk mengurangi angka kematian ibu, diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil tentang P4K sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan

persalinan serta mengantisipasi jika terjadi masalah persalinan, terutama yang dapat menyebabkan komplikasi persalinan. Namun jika ibu yang kurang pengetahuannya akan berdampak buruk dengan kehamilannya.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), peran bidan sangat penting yaitu diharapkan bidan mampu memfasilitasi pemberdayaan dan partisipasi semua pemangku kepentingan yang terdiri dari ibu hamil, suami, keluarga, dan masyarakat termasuk juga dukun dan kader sebagai tenaga non-profesional dalam kegiatan pendataan, pencatatan, serta pemantauan secara intensif setiap ibu hamil dan memastikan diberikannya pelayanan kesehatan dan penanganan komplikasi sesuai standar operasional dalam bidang kesehatan.

Beberapa hal yang terkait dengan P4K merupakan bagian dari kepedulian pemerintah tentang kesehatan, seperti yang tercantum dalam UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan, dimana secara spesifik pemerintah mengatur hak atas pelayanan dan perlindungan kesehatan bagi ibu dan anak tertuang dalam Pasal 126 hingga Pasal 131 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pemerintah memberikan jaminan kesehatan kepada ibu hamil sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak (UU No 36 Tahun 2009). Salah satu aspek utama dalam

P4K adalah perencanaan persalinan. Hal terkait dengan perencanaan persalinan diantaranya adalah membahas tentang persiapan ibu hamil menjelang persalinan, menentukan tempat persalinan, serta kebijakan pasca persalinan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2016 di Puskesmas Kalasan Sleman, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa dari 10 ibu hamil, terdapat enam ibu yang tidak tahu tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, mereka mengatakan bahwa belum disampaikan secara langsung dari kader atau bidan di puskesmas, empat ibu hamil yang tahu tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, mereka mengatakan menepatkan stiker dari puskesmas yang didapatkan pada kunjungan kehamilan yang pertama, namun mereka mengatakan kurang memahami tujuan dan manfaat dari program.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif.. Adapun penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Puskesmas Kalasan Sleman tahun 2016. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) yang berkunjung di Puskesmas

Kalasan Sleman yang berjumlah 38 orang terhitung dari bulan Juli 2016. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang ibu hamil. Adapun variabelnya adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan ibu hamil

Usia	Frekuensi	Prosentase
20-35 Tahun	27	71,1%
>35 Tahun	11	28,9%
<b>Pekerjaan</b>		
Tidakbekerja	33	86,0%
Bekerja	5	13,2%
<b>Pendidikan</b>		
SD	26	65,1%
SMP	6	16,3%
SMA	5	4,0%
PerguruanTinggi	1	4,7%
Total	38	100%

Sumber: data primer 2016

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu tentang P4K

Indikator	Kategori pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Pengetahuan P4K	Baik	13	34,2%
	Cukup	17	44,7%
	Kurang	8	21,1%
	Total	38	100%
Pengertian P4K	Baik	17	44,7%
	Cukup	14	36,8%
	Kurang	7	18,4%
	Total	38	100%
Tujuan P4K	Baik	27	71,1%
	Cukup	8	21,1%
	Kurang	3	7,9%
	Total	38	100%
Manfaat P4K	Baik	12	31,6%
	Cukup	18	47,7%
	Kurang	8	21,1%
	Total	38	100%
Sasaran P4K	Baik	15	39,5%
	Cukup	13	34,2%

	Kurang	10	26,3%
	Total	38	100%
Tahapan P4K	Baik	16	42,1%
	Cukup	14	36,8%
	Kurang	8	21,1%
	Total	38	100%
P4K dengan stiker	Baik	16	42,1%
	Cukup	8	21,1%
	Kurang	14	36,0%
	Total	38	100%
Komponen P4K	Baik	16	42,1%
	Cukup	17	44,7%
	Kurang	14	13,2%
	Total	38	100%

Sumber: Data Diolah, 2016

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil di puskesmas Kalasan memiliki pengetahuan yang baik tentang P4K. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dewi, Nurani (2012)<sup>5</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam kategori cukup sebanyak (60%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik dikarenakan mereka mendapatkan informasi baik dari orang lain atau buku yang dibaca.

### 1. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian P4K

Pengetahuan tentang pengertian P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden yaitu 17 orang (44,7%) memiliki pengetahuan baik, karena mereka mengetahui tentang pengertian P4K. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan karena informasi yang didapatkan dari keluarga, orang lain atau petugas kesehatan. Hal ini sejalan dengan

penelitian Dewi, Nurani. (2012)<sup>5</sup>, bahwa rata-rata ibu di desa pagadangan memiliki pengetahuan yang baik tentang program P4K. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan informasi atau pengetahuan yang mereka peroleh atau dapatkan baik dari petugas kesehatan atau dari orang lain.

### 2. Pengetahuan ibu hamil tentang tujuan P4K

Pengetahuan tentang tujuan P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden sebanyak 27 orang (71,1%) memiliki pengetahuan baik tentang tujuan P4K hal ini dikarenakan responden mengetahui tentang tujuan P4K, selama sedangkan ibu yang tidak mengetahui tentang tujuan P4K, dikarenakan mereka kurang mendapatkan informasi baik dari orang lain atau buku yang dibaca. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pertiwi, Dina (2013), bahwa sebagian besar ibu mengetahui tentang program P4K. Tujuan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Menurut Depkes RI (2009)<sup>3</sup>, tujuan umum P4K adalah untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat.

### 3. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat P4K

Pengetahuan tentang manfaat P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden paling banyak berpengetahuan cukup 18 orang (47,4%) tentang manfaat P4K hal ini dikarenakan responden mengetahui tentang manfaat P4K, sedangkan ibu yang tidak mengetahui tentang manfaat P4K dikarenakan kurangnya informasi yang diterima atau yang diperoleh. Dari data diatas dapat disimpulkan rata-rata ibu hamil dipuskesmas Kalasan memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat P4K.

Menurut Depkes RI (2009)<sup>3</sup>, manfaat P4K adalah sebagai berikut: Mempercepat berfungsinya desa siaga, meningkatnya cakupan pelayanan ANC sesuai standar, meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil., meningkatnya kemitraan bidan dan dukun, tertanganinya kejadian komplikasi secara dini., meningkatnya peserta KB pasca persalinan, terpantaunya kesakitan dan kematian ibu dan bayi, menurunnya kejadian kesakitandan kematian ibu serta bayi.

### 4. Pengetahuan ibu hamil tentang sasaran P4K

Pengetahuan tentang sasaran P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden paling banyak berpengetahuan cukup 18 orang (47,4%) tentang sasaran P4K Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ibu memiliki

pengetahuan yang baik tentang sasaran P4K, dari jawaban responden terlihat responden banyak menjawab dengan benar sasaran P4K, yaitu pada ibu hamil. Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup dikarenakan karena informasi yang didapatkan dari keluarga, orang lain atau petugas kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pertiwi, Dina (2013), bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang sasaran program P4K. Pengetahuan yang ibu peroleh bisa didapatkan dari pengalaman yang mereka dapatkan baik dari media informasi ataupun dari petugas kesehatan.

Sasaran dari program kerja perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K): P4K dengan Stiker, Pendataan ibu hamil dengan stiker, Forum peduli KIA, Kunjungan rumah, Persalinan oleh nakes dan kesiagaan, Tabulin dan dasolin, Ambulan desa dan donor darah, Kunjungan nifas, Pemberdayaan masyarakat.

### 5. Pengetahuan ibu hamil tentang tahapan P4K

Pengetahuan tentang tahapan P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden paling banyak berpengetahuan cukup 18 orang (47,4%) tentang tahapan P4K Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang tahapan P4K. Tahap kegiatan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi menurut Dwijayati (2013) adalah sebagai berikut: a). Pencatatan

data kehamilan, kegiatan ini dilakukan dengan cara menempelkan stiker perencanaan persalinan di setiap rumah ibu hamil. Diharapkan dengan adanya stiker ini, masyarakat dapat mengetahui jika ada ibu hamil dan masyarakat dapat ikut memantau kondisi ibu hamil, b). membentuk kelompok donor darah Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan supaya terdapat jaminan ketersediaan darah yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila terjadi perdarahan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, c). Merencanakan atau mempersiapkan system transportasi, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk membawa ibu hamil ke rumah sakit atau klinik ketika akan melahirkan atau ketika mengalami masalah dalam kehamilan, d).Perencanaan masalah pembiayaan kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan serta menginformasikan ketersediaan dan kebutuhan dana selama proses kehamilan, persalinan, dan nifas.

#### 6. Pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan stiker

Pengetahuan tentang P4K dengan stiker pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden yaitu 16 orang (42,1%) memiliki pengetahuan baik, karena mereka mengetahui tentang pengertian P4K. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan karena informasi yang didapatkan dari keluarga, orang lain atau petugas kesehatan. Hal tersebut terlihat

dari jawaban reponden banyak yang menjawab dengan benar tentang P4K dengan stiker

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan stiker a). Indikator Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi menurut (Runjati, 2010) : persentase ibu hamil mendapat stiker, persentase ibu hamil berstiker mendapat pelayanan antenatal sesuai standar, persentase ibu hamil berstiker bersalin di tenaga kesehatan, Persentase ibu hamil bersalin dan nifas berstiker yang mengalami komplikasi tertangani. b). Output perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan stiker output yang diharapkan sebagai berikut: Semua ibu hamil terdata dan rumahnya terempel stiker P4K, Bidan memberikan pelayanan antenatal sesuai dengan standar, Ibu hamil dan keluarganya yang mempunyai rencana persalinan termasuk KB yang dibuat bersama dengan penolong persalinan, Bidan menolong persalinan sesuai standar, Bidan memberikan pelayanan nifas sesuai standar, Keluarga menyiapkan biaya persalinan, kebersihan dan kesehatan lingkungan

#### 7. Pengetahuan ibu hamil tentang komponen P4K

Pengetahuan tentang komponen P4K, pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan diketahui dari 38 responden paling banyak berpengetahuan cukup 17 orang (44,7%) tentang komponen P4K. Komponen P4K dengan stiker Fasilitas

aktif oleh bidan: Pencatatan ibu hamil, Dasolin/Tabulin, Donor darah, Transport / ambulans desa, Suami/keluarga menemani ibu pada saat bersalin, IMD

## KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di Puskesmas Kalasan Sleman maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pengertian P4K Pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan baik 17 orang (44,7%)
2. Pengetahuan tentang tujuan P4K Pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan baik 27 orang (71,1%)
3. Pengetahuan tentang manfaat P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (47,7%)
4. Pengetahuan tentang sasaran P4K pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (39,5%).
5. Pengetahuan tentang tahapan P4K di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (42,1%)
6. Pengetahuan ibu tentang P4K dengan stiker di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (42,1%).
7. Pengetahuan ibu tentang komponen P4K di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu paling banyak berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (44,7%).

## SARAN

1. Bagi ibu hamil  
Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.
2. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat dijadikan menambah wawasan pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dapat memberikan penyuluhan tentang persalinan bagi ibu hamil.
3. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kalasan Sleman  
Penelitian ini dapat dijadikan referensi serta acuan terkait pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sehingga para tenaga kesehatan dapat melakukan pencegahan tentang masalah persalinan serta memberikan penyuluhan tentang persalinan bagi ibu hamil.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Anzeli, (2012). Kesehatan Masyarakat: Ilmu Dan Seni. Jakarta:Rineka Cipta
2. Arikunto, S. (2010), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi refisi Jakarta: Rineka Cipta.
3. Depkes RI (2009). Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Jakarta : Depkes. RI.
4. Dewi (2012). Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta : Salemba Medika.
5. Dewi, Nurani. (2012). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Desa Pagedangan. Jawa Timur
6. Dewi, Willa Susiani (2012). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Oleh Ibu Hamil Di Desa Karang Sari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut . Jawa Barat
7. Dwijayati (2013). Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Milenium Development Goals (MDGS). Yogyakarta; Nuha Medika
8. Hidayat, Aziz A.2007. Metode Penelitian dan Tehnik Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta.
9. Infodatin, (2014).. Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Jakarta : Depkes. RI.
10. Mahfoedz, (2015). Biostatika Edisi revisi. Yogyakarta, Fitramaya.
11. Nursalam, S. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi , Thesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
12. Notoatmodjo, S (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta; Rineka Cipta, Jakarta.
13. SDKI, (2012). Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). akses 20 Mei 2016